

**SKRIPSI**

**PENGARUH TINGKAT KEPERCAYAAN MENGENAI  
COVID-19 TERHADAP TINGKAT PENERAPAN  
PROTOKOL KESEHATAN PADA PEDAGANG  
PASAR AMPERA KOTA MANNA  
BENGKULU SELATAN**



**NUR APRILIANTI  
07021181823188**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

# **SKRIPSI**

## **PENGARUH TINGKAT KEPERCAYAAN MENGENAI COVID-19 TERHADAP TINGKAT PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN PADA PEDAGANG PASAR AMPERA KOTA MANNA BENGKULU SELATAN**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



**NUR APRILIANTI  
07021181823188**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2022**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“PENGARUH TINGKAT KEPERCAYAAN MENGENAI COVID-19 TERHADAP  
TINGKAT PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN PADA PEDAGANG  
PASAR AMPERA KOTA MANNA BENGKULU SELATAN”**

Oleh :

**Nur Aprilianti**

**07021181823030**

Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat S-1  
Pada tanggal 28 Desember 2022

Pembimbing :

1. Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum.  
NIP. 196507121993031003

2. Dra. Yusnaini, M.Si  
NIP. 196405151993022001

Tanda Tangan

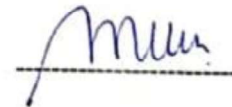


Penguji :

1. Dra. Hj. Eva Lidya, M.Si  
NIP. 195910241985032002

2. Mery Yanti, S.Sos.,M.A  
NIP. 197705042000122001

Tanda Tangan




Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Prof. Dr. Alfitri, M.Si  
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan .....



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si  
NIP. 198002112003122003



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir 30662  
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

---

**PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Aprilianti

NIM : 070211818231288

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Tingkat Kepercayaan Mengenai Covid-19 Terhadap Tingkat Penerapan Protokol Kesehatan Pada Pedagang Pasar Ampera Kota Manna Bengkulu Selatan” ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 23 Desember 2022

Yang buat pernyataan,



*Nur Aprilianti*  
Nur Aprilianti

NIM. 07021181823188

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Kecerdasan yang paling cerdas adalah takwa, dan kebodohan yang paling bodoh adalah maksiat”. (Abu Bakar Ash-Shidiq)

Skripsi ini ku persembahkan kepada:

1. Bangsa dan Negara.
2. Almamater dan Fisip UNSRI.
3. Bapak dan Almh. Emak Tercinta.
4. Kakak, Ipar, dan Keponakan Tercinta.
5. Sahabat-Sahabat.

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah Subhana Wata'ala yang telah memberikan segala macam nikmatnya, Shalawat beriring salam tak lelah terucap kepada Baginda Nabi Muhammad Shalallahu 'Alaihi Wassalam, keluarga, sahabat-sahabat beliau, serta pengikut beliau hingga akhir zaman. Skripsi dengan judul "Pengaruh Tingkat Kepercayaan Mengenai Covid-19 Terhadap Tingkat Penerapan Protokol Kesehatan Pada Pedagang Pasar Ampera Kota Manna Bengkulu Selatan". ini ditulis dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan studi S-1 Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kesalahan dan kekurangan yang terdapat dalam penulisan ini baik dalam segi materi maupun dalam segi kepenulisan yang masih jauh dari kata sempurna dan masih perlu untuk diperbaiki. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan dalam penulisan ini. Dalam menulis penulisan ini, penulis banyak melibatkan berbagai macam pihak yang telah memberikan bimbingan, bantuan serta dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi.
2. Kepada kedua orang tuaku, Bapak Sudirman Basra dan Ibu Juni Martini terimakasih telah mendukung, memberikan doa yang tak pernah putus, serta kasih sayang kalian dan memberi kesempatan kepada anakmu ini untuk menjadi orang yang lebih baik, terimakasih tak terhingga kepada mak dan bak.
3. Bapak Prof. Ir. H. Anis Sagaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Ir Zainuddin Nawawi, Ph.D. selaku wakil Rektor I Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE.,M.,Si selaku wakil Rektor II Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Iwan Stia Budi, S.Km., M.,Kes selaku wakil Rektor III Universitas Sriwijaya.

7. Bapak Prof. Ir. M.Said, M.Sc selaku wakil Rektor VI Universitas Sriwijaya.
8. Bapak Prof. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
9. Bapak H. Azhar, SH., M.Sc.,LLD selaku dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
10. Ibu Hoirun Nisyak, S.PD., M.Pd selaku wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
11. Bapak Dr. Andries Loinardo, M.Si selaku wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
12. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos.,M.Si selaku Ketua Jurusan sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
13. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA selaku wakil ketua jurusan sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
14. Bapak Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum selaku pembimbing I yang telah membimbing, membantu serta memberikan masukan atau saran terkait penulisan skripsi dari awal sampai akhir, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
15. Ibu Dra. Yusnaini, M.Si selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan saran dalam penulisan skripsi dari awal sampai akhir.
16. Ibu Eva Lidya, M.Si selaku pembimbing akademik yang telah mengarahkan dalam masalah akademik dari semester awal sampai akhir.
17. Seluruh dosen Sosiologi, staf dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu, bantuan dan arahan selama penulis kuliah.
18. Kakak-Kakakku Setiawan Syahputra, Wika Julian Syahputra, Dita Fitriana terima kasih untuk doa dan bantuannya selama ini.
19. Kakak Iparku Nela Rohana, Peni Yunita, Lori Kurniawan yang telah memberikan doa, semangat kepada penulis selama pengerjaan skripsi.
20. Keponakan-keponakan tersayang dan tercinta Keyla Faizah, Satria Dermawan Syahputra, Hafis Pujangga Putra, Kevin Setiawan, Rais Athala Putra, Zea Shafanah Azzahra, Baby Emmeril Kenzie Alsheiraz, terimakasih dan semangat

sekolahnya ya wujudkan cita-citanya.

21. Kekasihku tercinta M Muchlis Muslimin, S.T terimakasih telah sabar mengajarku, memberikan semangat, motivasi, sabarmu, kasih sayangmu yang terus kamu berikan kepadaku dan telah melalui banyak hal bersama-sama.
22. Teman-teman seperjuangan Anisa Devi, Rolim Wijaya, Rohmatun Maulina, Durotul Afifah, Dila Finola, Cindi Pamora serta teman-teman kampus terima kasih banyak untuk ilmu dan pengalaman yang selalu memberikan semangat kepada penulis selama mengerjakan skripsi ini.
23. Semua anggota dan pengurus Himpunan Mahasiswa Sosiologi (HIMASOS) yang tetap semangat dalam menebar kebaikan dan kebermanfaatan serta jaga solidaritas.
24. Dan seluruh pihak yang telah terlibat dalam membantu penulisan menyelesaikan skripsi ini yang tidak disebutkan satu persatu.

Indralaya, Desember 2022

Penulis,

**Nur Aprilianti**

NIM. 0702118182318



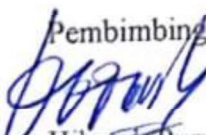
## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Tingkat Kepercayaan Mengenai Covid-19 Terhadap Tingkat Penerapan Protokol Kesehatan Pada Pedagang Pasar Ampera Kota Manna Bengkulu Selatan”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh tingkat kepercayaan mengenai Covid-19 terhadap tingkat penerapan protokol kesehatan pada pedagang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan yang bersifat asosiatif, metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan kuesioner. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis dengan uji validitas, uji reabilitas, dengan menggunakan rumus *Method Of Successive Internal* (MSI) dan uji pengaruh menggunakan persamaan regresi linier dengan bantuan aplikasi statistika. Hasil Penelitian berdasarkan uji regresi linier sederhana, menunjukkan bahwa variabel tingkat kepercayaan mengenai Covid-19 berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat penerapan protokol kesehatan. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel atau  $18.480 > 1,985$ . Diketahui persentase besaran pengaruh tingkat kepercayaan mengenai Covid-19 terhadap tingkat penerapan protokol kesehatan yaitu dengan mengitung koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang memperoleh hasil sebesar 72,32 persen artinya variabel X memiliki pengaruh terhadap variabel Y, dengan besaran pengaruh 72,32 persen dan sisanya 21,68 persen ditentukan oleh faktor lainnya. Demikian terdapat pengaruh tingkat kepercayaan mengenai Covid-19 terhadap tingkat penerapan protokol kesehatan pada pedagang Pasar Ampera Kota Manna Bengkulu Selatan.

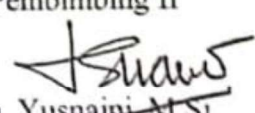
**Kata Kunci : Covid-19, Protokol Kesehatan, Pedagang**

Indralaya, 24 Januari 2023  
Mengetahui/Menyetujui

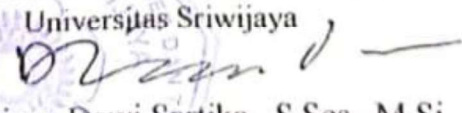
Pembimbing I

  
Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum  
NIP. 196507121993031003

Pembimbing II

  
Dra. Yusnaini, M.Si  
NIP. 196405151993022001

Ketua Jurusan Sosiologi,  
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya

  
Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si  
NIP. 198002112003122003



## ABSTRACT


This research is entitled "The Effect of the Level of Trust Regarding Covid-19 on the Level of Implementation of Health Protocols in Ampera Market Traders, Manna City, South Bengkulu". The study aimed to determine the effect of the level of trust regarding Covid-19 on the level of application of health protocols to traders. This study uses a quantitative method with an associative approach, and the data collection method uses a questionnaire. The collected data were then analyzed by testing validity and reliability testing, using the Method Of Successive Internal (MSI) formula and testing the effect of using linear regression equations with the help of statistical applications. The study's results, based on a simple linear regression test, show that the variable level of trust regarding Covid-19 significantly affect the status of the application of health protocols. This is evidenced by the  $t$  count  $>$   $t$  table or  $18,480 > 1.985$ . It is known that the percentage of the influence of the level of confidence regarding Covid-19 on the level of application of health protocols is by calculating the coefficient of determination ( $R^2$ ) which obtains a result of 72.32 per cent, meaning that variable  $X$  has an influence on variable  $Y$ , with an influence size of 72.32 per cent and other factors determine the remaining 21.68 per cent. Thus, there is an effect of the level of trust regarding Covid-19 on the level of application of health protocols to Ampera Market traders in Manna City, South Bengkulu.

**Keywords:** Covid-19, Health Protocols, Traders

Indralaya, 24 Januari 2023

Approved By

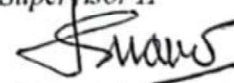
Supervisor I



Dr. Dadang Hikmah Parnama, M.Hum

NIP. 196507121993031003

Supervisor II



Dra. Yumnaini, M.Si

NIP. 196405151993022001

Head Of Sociology Department,  
Faculty Of Social And Political Science  
Sriwijaya University



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si

NIP. 198002112003122003

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI .....	86
ORISINILITAS .....	i
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iv
ABSTRAK .....	vi
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR GRAFIK .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR BAGAN .....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.3.1 Tujuan Umum .....	6
1.3.2 Tujuan Khusus .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	6
1.4.2 Manfaat Praktis .....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN .....	7
2.1 Penelitian Terdahulu .....	7
2.2 Kerangka Teoritis .....	13
2.2.1 Tingkat Kepercayaan .....	13
2.2.2 Virus Covid-19 .....	15
2.2.3 Pasar Sebagai Klaster Covid-19 .....	15
2.2.4 Tingkat Penerapan Protokol Kesehatan .....	16
2.2.5 Tingkat Kepercayaan Terhadap Tingkat Penerapan Protokol Kesehatan Pandemi Covid-19 .....	18
2.3 Hipotesis Penelitian .....	21

BAB III METODE PENELITIAN.....	22
3.1 Desain Penelitian.....	22
3.2 Lokasi Penelitian.....	22
3.3 Variabel Penelitian.....	23
3.4 Definisi Konsep dan Definisi Operasional.....	23
3.4.1 Defini Konsep.....	23
3.4.2 Definisi Operasional.....	24
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	24
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.6.1 Kusioner.....	25
3.6.2 Skala Pengukuran.....	25
3.7 Karakteristik Jawaban Responden.....	26
3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas Data.....	26
3.8.1 Uji Validitas.....	26
3.8.2 Uji Reliabilitas Data.....	27
3.9 Unit Analisis Data.....	27
3.10 Populasi Dan Sampel.....	27
3.10.1 Populasi.....	27
3.10.2 Sampel.....	28
3.11 Persyaratan Pengolahan Data.....	29
3.11.1 Editing (Pengeditan Data).....	29
3.11.2 Mengkode Data.....	29
3.11.3 Tabulasi Data.....	29
3.12 Teknik Analisis Data.....	30
3.13 Persyaratan Pengujian Hipotesis.....	30
3.14 Teknik Pengujian Hipotesis.....	32
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	34
4.1 Sejarah Manna.....	34
4.2 Kondisi Sosial Masyarakat Kabupaten Bengkulu Selatan.....	35
4.2.1 Jumlah Penduduk.....	35
4.2.2 Tingkat Pendidikan.....	35
4.2.3 Mata Pencaharian.....	36
4.2.4 Fasilitas Kesehatan.....	36
4.2.5 Angka Kemiskinan.....	36

4.3 Iklim, Topografi, Jenis Tanah .....	37
4.4 Kebudayaan .....	37
4.5 Pariwisata .....	38
4.6 Kecamatan Pasar Manna .....	39
4.6.1 Pendidikan, Kesehatan Dan Sosial Budaya .....	41
4.6.2 Angkutan Dan Komunikasi Di Kecamatan Pasar Manna ..	42
4.6.3 Pasar Ampera .....	42
BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....	44
5.1 Pengeditan Data.....	44
5.2 Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas .....	44
5.2.1 Uji Validitas Instrumen .....	44
5.2.2 Uji Reliabilitas Instrumen .....	45
5.3 Karakteristik Responden .....	47
5.4 Distribusi Dan Frekuensi Jawaban Responden Berdasarkan Faktor Demografi Dengan Variabel Tingkat Kepercayaan Mengenai Covid-19.....	50
5.5 Distribusi Dan Frekuensi Jawaban Responden Berdasarkan Faktor Demografi Dengan Variabel Tingkat Penerapan Protokol Kesehatan .....	58
5.6 Uji Normalitas Data .....	69
5.7 Mengubah Data Ordinal Ke Interval .....	69
5.8 Uji Hipotesis Penelitian.....	69
5.9 Pembahasan Dan Hasil Penelitian.....	73
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....	76
6.1 Kesimpulan.....	76
6.2 Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA .....	78
LAMPIRAN.....	81

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1	Alasan Jika Tidak Percaya Covid-19 Nyata/Tidak Menyebabkan Gejala Parah/Kematian Di Indonesia .....	3
------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------	---

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	11
Tabel 3.1	Definisi Operasional.....	24
Tabel 3.2	Skala Likert .....	25
Tabel 3.3	Kriteria Interpretasi Skor.....	26
Tabel 4.1	Penduduk Menurut Karakteristik Dan Status Pendidikan 2022.....	36
Tabel 4.2	Jumlah Dan Laju Pertumbuhan Penduduk Kecamatan Pasar Manna.	42
Tabel 4.3	Jumlah Penduduk Kecamatan Pasar Manna Berdasarkan Jenis Kelamin	42
Tabel 5.1	Hasil Uji Validitas .....	45
Tabel 5.2	Case Processing Summary .....	46
Tabel 5.3	Reliability Statistics.....	46
Tabel 5.4	Item-Total Statistics.....	47
Tabel 5.5	Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	48
Tabel 5.6	jumlah Responden Berdasarkan Umur.....	48
Tabel 5.7	Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan.....	49
Tabel 5.8	Jumlah Responden Berdasarkan Status Marital .....	49
Tabel 5.9	Jumlah Responden Berdasarkan Lama Berjualan .....	49
Tabel 5.10	Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Barang Yang Dijual.....	50
Tabel 5.11	Tingkat Kepercayaan Responden Mengenai Covid-19.....	50
Tabel 5.12	Tingkat Kepercayaan Responden Mengenai Covid-19.....	52
Tabel 5.13	Tingkat Kepercayaan Responden Mengenai Covid-19.....	53
Tabel 5.14	Tingkat Kepercayaan Responden Mengenai Covid-19.....	54
Tabel 5.15	Tingkat Kepercayaan Responden Mengenai Covid-19.....	55
Tabel 5.16	Tingkat Kepercayaan Responden Mengenai Covid-19.....	56
Tabel 5.17	Kategori Tingkat Kepercayaan Mengenai Covid-19.....	58
Tabel 5.18	Tingkat Penerapan Protokol Kesehatan Pedagang Berdasarkan Jenis Kelamin *Crosstabulation.....	58
Tabel 5.19	Tingkat Penerapan Protokol Kesehatan Pedagang Berdasarkan Usia*Crosstabulation.....	60
Tabel 5.20	Tingkat Penerapan Protokol Kesehatan Pedagang.....	62

Tabel 5.21	Tingkat Penerapan Protokol Kesehatan Pedagang Berdasarkan Tingkat Pendidikan*Crosstabulation.....	63
Tabel 5.22	Tingkat Penerapan Protokol Kesehatan Pedagang Berdasarkan Lama Berjualan *Crosstabulation .....	64
Tabel 5.23	Tingkat Penerapan Protokol Kesehatan Pedagang Berdasarkan Lama Berjualan *Crosstabulation .....	67
Tabel 5.24	Kategori Tingkat Penerapan Protokol Kesehatan Pada Pedagang Pasar Ampera Kota Mana Bengkulu Selatan .....	68
Tabel 5.25	One Sample Kolmogorov-Smirnov Test .....	69
Tabel 5.26	Corelations.....	70
Tabel 5.27	Variables Entered/Removed <sup>a</sup> .....	70
Tabel 5.28	Model Summary .....	71
Tabel 5.29	ANOVA <sup>a</sup> .....	71
Tabel 5.30	Coefficients <sup>a</sup> .....	72



## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	Kerangka Pemikiran .....	20
-----------	--------------------------	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Peta Wilayah Administratif Kecamatan Pasar Manna .....	40
------------	--------------------------------------------------------	----

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada akhir 2019 dunia dikejutkan dengan munculnya virus baru *Sars-CoV-2* atau dikenal dengan Covid-19 di Wuhan Provinsi Hubei, China. World Health Organization (WHO) bahkan menetapkan virus Corona-19 sebagai pandemi akibat tingkat penyebarannya yang eksponensial secara global pada Maret 2020 (Afro, 2021). Pandemi Covid-19 merupakan krisis multi-faset dengan resiko kesehatan masyarakat yang tinggi (Idris et al., 2020).

Indonesia salah satu negara yang ikut terimbas bencana pandemi Corona-19, awalnya Presiden Jokowi Widodo mengumumkan hanya terdapat dua orang Indonesia yang terjangkit Covid-19. Akan tetapi jumlah korban terinfeksi Covid-19 pada 28 Juni tahun 2022 semakin bertambah dengan angka kematian tertinggi mencapai 152.745 jiwa. Kemudian pada 29 Agustus 2022 berdasarkan data dari *Covid19.co.id* persebaran Covid-19 di Indonesia terkonfirmasi ada 6.349.175 kasus positif dengan 6.147.140 kasus sembuh lebih tinggi dari kasus kematian yang berjumlah 157.521 jiwa. Pakar epidemiolog Dicky Budiman dalam *kompas.com* menjelaskan Covid-19 masih tetap berstatus pandemi karena secara global belum menunjukkan bahwa Covid-19 sudah masuk kategori endemi, secara *factual de facto* beberapa daerah atau Sebagian daerah di Indonesia sudah dalam level endemi, akan tetapi pelanggaran baik berupa pemakaian masker hingga mobilitas dapat memicu kembali kasus baru.

Virus Corona mudah menular ditempat yang padat aktivitas, salah satu tempat yang padat aktivitas adalah pasar. Pasar sebagai lokasi masyarakat melakukan transaksi jual beli secara berkerumun, aktivitas disektor pasar beresiko menjadi klaster terpaparnya virus Corona-19. Kegiatan jual beli yang ramai membuat pedagang rentan terkena Covid-19, hal ini tergambar berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh Katadata Insight Center (KIC) bersumber dari *katadata.co.id* pada 227 pasar di 34 provinsi. Hasil survey tanggal 9 Juni sampai 16

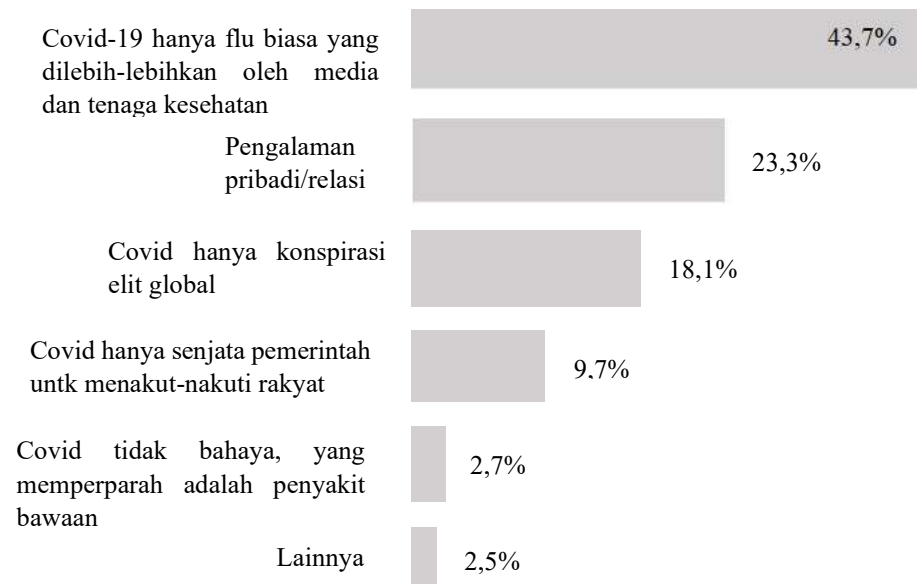
Juli 2021 diketahui ada 51,5 persen pasar yang pedagangnya telah terinfeksi Corona. Kemudian berdasarkan *update* data “Monitoring Kepatuhan Protokol Kesehatan Tingkat Nasional” pada tanggal 28 Agustus 2022, kepatuhan memakai masker pada lokasi kerumun lebih dari 60 persen, dan persentase kepatuhan menjaga jarak dan menghindari kerumunan di lokasi kerumun pada pasar termasuk patuh yaitu 16 persen.

Berasaskan peraturan nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 (dalam Handayani et al., 2020) mengenai peraturan kesehatan bagi masyarakat ditempat dan fasilitas umum dalam rangka pencegahan dan pengendalian *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19), upaya pencegahan Covid-19 di pasar membutuhkan peran kepemimpinan pengelola pasar serta keterlibatan lintas sektor dan aparat dalam penertiban kedisiplinan pasar, bagi para pedagang memastikan diri dalam kondisi sehat sebelum berangkat kepasar, selama perjalanan dan bekerja harus memakai masker, mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, melakukan pembersihan area dagang, dan menjaga kesehatan tubuh, seperti mengonsumsi gizi seimbang, berolahraga dan tidur yang cukup dengan tidur minimal 7 jam. Pada 17 Mei 2022 bersumber dari *Kompas.com* Presiden Jokowi Dodo sudah memperbolehkan bebas masker, tetapi di ruang terbuka yang tidak padat aktivitas, sementara pasar merupakan tempat masyarakat berkerumun dan padat aktivitas.

Terdapat tantangan dalam upaya pencegahan memutus rantai penyebaran virus Corona, seperti rendahnya kesadaran dan kedisiplinan masyarakat menerapkan protokol kesehatan. Berdasarkan data “Monitoring Protokol Kesehatan Tingkat Nasional” angka kepatuhan memakai masker rata-rata dari seluruh kabupaten maupun kota di 34 provinsi di Indonesia terdapat Sembilan provinsi dengan rata-rata kepatuhan memakai masker dibawah 75 persen yaitu Yogyakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Riau, Sumatera Selatan, Sumatera Utara, Kalimantan Selatan, dan Kalimantan Timur, dan terdapat 19 provinsi yang tidak melaporkan kepatuhan memakai masker. Faktor ketidakpatuhan masyarakat terhadap penerapan protokol kesehatan diakibatkan rendahnya rasa percaya masyarakat mengenai Covid-19, kepercayaan adalah perilaku individu yang mengharapkan seseorang agar memberi manfaat positif (Deutch dalam Muslim &

A.N Nasution, 2021). Hasil survey *Riset Mandiri tirto.id* mengenai pandangan masyarakat terhadap Covid-19 sebagian besar responden 73,1 persen percaya Covid-19 itu nyata dan dapat menyebabkan gejala parah sampai kematian. Namun, ada pula sebagian percaya Covid-19 nyata, tetapi tidak meyakini bahwa penyakit ini bisa menyebabkan gejala parah, atau bahkan kematian, jumlahnya cukup besar yakni 24,4 persen. Sementara tidak percaya Covid-19 itu nyata ada 2,5 persen responden. Dapat dilihat pada grafik 1.1 alasan rendahnya kepercayaan perihal Covid-19 pada masyarakat tanggal 23 sampai 25 Juli 2021.

**Grafik 1.1**  
**Alasan Jika Tidak Percaya Covid-19 Nyata/Tidak Menyebabkan Gejala Parah/Kematian Di Indonesia**



*Sumber: Riset Mandiri tirto.id 2021*

Grafik tersebut menunjukkan alasan mengapa tidak sedikit masyarakat kurang percaya Covid. Menyebarnya informasi di masyarakat seperti menganggap Corona-19 hanya flu biasa yang dlebih-lebihkan oleh media dan tenaga kesehatan. Sebanyak 43,7 persen pilihan ini paling banyak dipilih kelompok usia 20-35 tahun dengan jumlah 72,7 responden. Ketidakpastian informasi membuat kurangnya rasa percaya pada Covid-19, mengakibatkan rendahnya tingkat penerapan protokol kesehatan masyarakat Indonesia.

Provinsi Bengkulu juga terdampak Corona-19, menurut data *real time* Covid-19 Provinsi Bengkulu tanggal 16 Februari 2022 kasus positif Covid-19 di Provinsi Bengkulu berjumlah 24138 dengan kasus kematian sebanyak 409.

Kemudian pada tanggal 29 Agustus 2022 di Provinsi Bengkulu terkonfirmasi ada 29135 kasus dengan 6 konfirmasi aktif, 28676 sembuh dan 453 jiwa meninggal. Kota Manna bagian dari Provinsi Bengkulu menurut data terakhir dari *Covid19.KAB.BengkuluSelatan* jumlah status orang yang dinyatakan positif terinfeksi Covid-19 di kabupaten Bengkulu Selatan melalui pemeriksaan laboratorium RT-PCR terdapat 179 positif dengan kasus kematian 17 orang. Untuk menekan jumlah masyarakat yang terinfeksi Covid-19 beberapa kabupaten di Provinsi Bengkulu masih menghimbau agar masyarakat tidak kendor dalam menerapkan protokol kesehatan.

Pembatasan kegiatan masyarakat sudah mulai berkurang, berbagai aktivitas terutama pada bidang perekonomian sudah berjalan seperti biasa, begitu juga halnya aktivitas berjualan yang dilakukan pedagang di Pasar Ampera. Pasar Ampera sebagai pasar terlengkap penyedia kebutuhan sandang dan pangan di Kabupaten Bengkulu Selatan, berdasarkan informasi dari bapak Firman Ishak selaku pengelola Pasar Ampera, masyarakat yang berdagang tidak diketahui secara pasti jumlahnya, Pasar Ampera ramai pada hari senin, rabu, kamis, dan sabtu sehingga jumlah pedagang tidak diketahui secara pasti, banyak ruko dan kedai yang tidak terpakai sejak maraknya Covid-19. Menurut penuturan salah satu narasumber peneliti bernama bapak Ahong beliau berjualan di Pasar Ampera sejak 2018 sebelum pandemi hingga masa pandemi berlangsung sekarang. Aktivitas berdagang masyarakat di kawasan Pasar Ampera Kota Manna Bengkulu Selatan pada dasarnya bertujuan untuk mencari nafkah.

Berdasarkan pengamatan di lapangan oleh peneliti yang dilakukan sebanyak lima kali ditemukan fenomena penerapan protokol kesehatan yang kurang sesuai. Permasalahan muncul ketika pedagang tetap melaksanakan aktivitas jual beli seperti biasa, akan tetapi pedagang tidak menerapkan protokol kesehatan secara baik dan benar. Saat menjalankan aktivitas berjualan, pedagang di Pasar Ampera banyak yang tidak menggunakan masker ataupun menggunakan masker hanya menutup bagian mulut saja dan tidak menjaga jarak 1-2 meter.

Penerapan protokol kesehatan pada pedagang di Pasar Ampera dipengaruhi oleh kepercayaan pedagang perihal Covid-19. Kepercayaan masyarakat pada masa peralihan pandemi ke endemi mempengaruhi penerapan

protokol kesehatan. Kepercayaan merupakan landasan dalam perubahan perilaku di masyarakat agar pengetahuan yang diberikan dapat diterima dan dilaksanakan oleh masyarakat Kiefer (2007, dalam Mardotillah et al., 2019). Masyarakat mengalami “Keletihan Sosial”. Baequni menuturkan keletihan sosial sebagai sebuah bentuk kondisi ketika masyarakat tidak mau lagi peduli kondisi pandemi dan tidak mau mematuhi protokol kesehatan dari pemerintah, disebabkan masyarakat sering mendapatkan informasi yang simpang siur didukung oleh kurangnya pengetahuan dan wawasan.

Penelitian-penelitian mengenai pengaruh tingkat kepercayaan dengan fokus kajian virus Corona masih sangat sedikit, seperti penelitian Idris et al., (2020) dan Mufti et al., (2020) yang fokus kajiannya terkait pengaruh kepercayaan publik kepada pemerintah serta kepercayaan informasi dari pemerintah di masa pandemi, penelitian ini dilakukan pada saat pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) level tiga. Penelitian terdahulu lebih mengarah ke tingkat kepercayaan kepada pemerintah dari sudut pandang masyarakat. Kemudian penelitian oleh Muslim & A.N Nasution, (2021) dan Irwan et al., (2021) yang dilakukan pada saat PPKM level empat berfokus pada pengaruh tingkat kepercayaan masyarakat terhadap penerapan protokol kesehatan 5M, akan tetapi obyek kedua penelitian ini adalah masyarakat umum. Mengikuti penelitian-penelitian sebelumnya membahas pengaruh tingkat kepercayaan masyarakat, peneliti bertujuan untuk mencari tahu bagaimana tingkat kepercayaan pedagang yang beraktivitas di daerah yang dianggap sebagai klaster terhadap virus Covid-19, serta peneliti juga ingin mengetahui lebih dalam bagaimana tingkat penerapan protokol kesehatan pada pedagang.

Penelitian ini penting dilakukan karena masih sedikitnya informasi mengenai pengaruh tingkat kepercayaan pedagang tentang Covid-19 terhadap tingkat penerapan protokol kesehatan, kemudian belum ada penelitian yang meneliti tingkat kepercayaan masyarakat terhadap penerapan protokol kesehatan pada masa peralihan pandemi ke endemi. Saat ini Covid-19 sangat familiar dilingkungan masyarakat sehingga memudahkan untuk dijadikan media penelitian.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan maka peneliti akan berfokus pada tingkat penerapan protokol kesehatan pedagang, dengan sudut pandang

pedagang tentang tingkat kepercayaan terhadap Covid-19 sehingga tidak terjadi ketimpangan dari segi sosial. Peneliti ingin mengetahui lebih jauh dan mendalam mengenai **“Pengaruh Tingkat Kepercayaan Mengenai Covid-19 Terhadap Tingkat Penerapan Protokol Kesehatan, Pada Pedagang Pasar Ampera Kota Manna Bengkulu Selatan”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana pengaruh tingkat kepercayaan mengenai Covid-19 terhadap tingkat penerapan protokol kesehatan, pada pedagang Pasar Ampera, Kota Manna, Bengkulu Selatan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum pada penelitian ini adalah untuk memperoleh pengaruh tingkat kepercayaan mengenai Covid-19 terhadap tingkat penerapan protokol kesehatan pada pedagang Pasar Ampera, Kota Manna, Bengkulu Selatan.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk menganalisis pengaruh tingkat kepercayaan pedagang di Pasar Ampera, Kota Manna, Bengkulu Selatan terhadap adanya virus Covid-19.
2. Untuk menganalisis tingkat penerapan protokol kesehatan pedagang di Pasar Ampera, Kota Manna Bengkulu Selatan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis yakni sebagai salah satu sumber pengetahuan dari sisi sosiologi khususnya pada bidang ilmu sosiologi kesehatan mengenai kesehatan masyarakat bencana.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Manfaat praktisnya yaitu bagi masyarakat dapat memberikan wawasan mengenai penerapan protokol Kesehatan.
2. Melalui penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi referensi atau literatur sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah terhadap kebijakan implementasi protokol kesehatan.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Benu, Fred dan Agus Benu. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Nalendra, Aloysius Rangga Aditya dkk. (2021). *Statistika Seri Dasar Dengan SPSS*. Kota Bandung-Jawa Barat: CV. Media Sains Indonesia.
- Peribadi, Darmin Tuwu dan Tanzil. (2018). *Sosiologi Pasar, Sebab Telaah Kritis Atas Keberadaan Ruang Sosial Ekonomi Perbelanjaan Di Kota Kendari*. Kota Kendari: Literacy Institute.
- Sukendra, I Komang dan I Kadek Surya Atmaja. (2020). *Instrument Penelitian*. Jombang: Mahameru Press.
- Karmini. (2020). *Statistika Non Parametrik*. Samarinda: Mulawarman University Press.
- Widana, I Wayan dan Putu Lia Muliani. (2020). *Uji Persyaratan Analisis*. Jawa Timur: Klik Media.
- Nurdin, Ismail dan Sri Hartati. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Kota Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Budiastuti, D., & Bandur, A. (2018). *Validitas dan Reliabilitas Penelitian*. In Binus. [www.mitrawacanamedia.com](http://www.mitrawacanamedia.com).

### Jurnal

- Afro, R. C. (2021). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Terhadap Protokol Kesehatan Saat Pandemi Covid-19 Pada Masyarakat Jawa Timur: Pendekatan Health Belief Model. *Journal of Community Mental Health and Public Policy*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.51602/cmhp.v3i1.43>.
- Handayani, D., Hadi, D. R., Isbaniah, F., Burhan, E., & Agustin, H. (2020). Corona Virus Disease 2019. *Jurnal Respirologi Indonesia*, 40(2), 119–129. <https://doi.org/10.36497/jri.v40i2.10>.

- Irwan, Mopangga, A., & Mokodompis, Y. (2021). Pengaruh Kepercayaan dan Sikap Terhadap Perilaku 5M (Memakai Masker, Mencuci Tangan, Menjaga Jarak, Menjauhi Kerumunan, Mengurangi Mobilitas) Selama Pandemi Covid-19. *Journal Health and Science ; Gorontalo Journal Health and Science Community*, 5(2), 302–312.
- Kairoot, R., & Ersya, M. P. (2021). Analisis Tingkat Kepercayaan Masyarakat terhadap Pelaksanaan Kebijakan Penanganan Covid-19 oleh Pemerintah Kecamatan Kubung. *Journal of Civic Education*, 4(4).
- Mufti, M., Gatara, A. A. S., Afrilia, A., & Mutiarawati, R. (2020). Analisis pengukuran tingkat kepercayaan publik terhadap pemerintah: Kekuatan bagi penanganan Covid-19 berbasis masyarakat. *Lp2M*, 1–13.
- Muslim, M., & A.N Nasution, H. (2021). Pengaruh Tingkat Kepercayaan Masyarakat Tentang Covid-19 Terhadap Kepatuhan Menjalankan Protokol Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Smart Keperawatan*, 8(2), 108. <https://doi.org/10.34310/jskp.v8i2.504>.
- Sari, R. K. (2021). Identifikasi Penyebab Ketidakpatuhan Warga Terhadap Penerapan Protokol Kesehatan 3M Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal AKRAB JUARA*, 6(1), 84–94.
- Sitepu, Y. R. B. T. P. D. melitus T. 1. 2019. 89-94, & Simanungkalit, J. N. (2019). Jurnal Penelitian Perawat Profesional. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 3(November), 89–94.
- Supriyadi, Istanti, N., & Erlita, Y. D. (2021). PERILAKU PROTOKOL KESEHATAN COVID-19 PADA PEDAGANG PASAR TRADISIONAL. *Jurnal Keperawatan*, 13(1), 1–9. <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/Keperawatan%0ANURSES>.
- Sutabri. (2018). Skala Likert. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 8–24. [https://www.academia.edu/8214951/4\\_BAB\\_II\\_LANDASAN\\_TEORI](https://www.academia.edu/8214951/4_BAB_II_LANDASAN_TEORI).
- Yuliana, A. (2022). *Gambaran Tingkat Kesadaran Masyarakat Dalam Penerapan Protokol Kesehatan Di Masa Pandemi Covid*. 4(3), 259–269. <http://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/pengamas/article/view/3129>.
- Idris, I. K., Gismar, A. M., & Ardiyanto, E. (2020). Kepercayaan Terhadap

Informasi dari Pemerintah di Masa Pandemi COVID-19.  
<https://Csis.or.Id/>, 1–5.

Meikawati, A., Pedvin Ratna, & Andanawarih, P. (2022). Kepatuhan Pedagang Pasar Dalam Penerapan Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19 Di Kota Pekalongan. *Siklus : Journal Research Midwifery Politeknik Tegal*, 11(01), 83–90. <https://doi.org/10.30591/Siklus.V11i01.2873>.

Sukendra, I. K. I. K. S. A. (2017). Instrumen Penelitian. In *Journal Academia*.

Winarso., et al. (2020). *Gambaran Health Literacy , Pengetahuan , Kepercayaan , Sikap ,*. 3, 41–49.

### **Sumber Lainnya**

Kemenkes. (2022). *Taktis Praktis Antisipasi Gelombang Ketiga COVID-19*.

Selatan, S. B. (2021). *Jumlah Penduduk Di Provinsi Bengkulu*.  
[https://Statistik.Bengkuluselatankab.Go.Id/Penduduk/Print\\_penduduk/2021](https://Statistik.Bengkuluselatankab.Go.Id/Penduduk/Print_penduduk/2021).

Syaferi, O. E. (2021). *Kiprah Haji Ahmad Marzuki (Pangeran Duatu) Dalam Bidang Sosial Keagamaan Dan Pemerintahan Di Kabupaten Bengkulu Selatan*.

Covid-19 KAB.BENGGKULU SELATAN. (2021). *Info Perkembangan Kasus Covid-19 di Kab.Bengkulu Selatan*. Covid-19 KAB.BENGGKULU SELATAN. <https://covid19.bengkuluselatankab.go.id/>.

Garnesia, I. (2021). *Survei Pandangan Terhadap Covid-19: Masih Banyak Yang Menyepelkan*. Tirto.Id.

Covid-19, S. (2022). *Informasi Seputar Penanganan Covid-19 Oleh Pemerintah*.  
<https://Covid19.Go.Id/Id>.